

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DAN MODEL *DIRECT
INSTRUCTION* DENGAN MEDIA *POWER POINT* PADA
MATERI POKOK SISTEM KOLOID**

Sarika Permata Putri (4103131065)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hasil belajar kimia siswa menggunakan model *problem based learning* dengan media *power point* dan model *direct instruction* dengan media *power point* pada materi pokok sistem koloid, (2) apakah hasil belajar kimia siswa yang diajar menggunakan model *problem based learning* dengan media *power point* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kimia siswa yang diajar menggunakan model *direct instruction* dengan media *power point* pada materi pokok sistem koloid dan (3) ranah kognitif yang berkembang melalui model *problem based learning* dengan media *power point* dan model *direct instruction* dengan media *power point* pada materi pokok sistem koloid. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 17 Medan yang terdiri dari 4 kelas. Pengambilan sampel digunakan dengan cara teknik sampling sederhana dengan mengambil 2 kelas. Sampel penelitian kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 masing-masing berjumlah 40 siswa. Kelas eksperimen 1 diberikan perlakuan menggunakan model *problem based learning* dengan media *power point* sedangkan kelas eksperimen 2 diberikan perlakuan menggunakan model *direct instruction* dengan media *power point*. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes objektif dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal yang telah teruji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal. Dari hasil penelitian, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 1 adalah $78,625 \pm 7,24$ lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen 2 adalah $71,5 \pm 9,014$. Hasil uji hipotesis menggunakan rumus uji t-pihak kanan diperoleh hasil $t_{hitung} = 3,956$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, $dk = 78$ dan $t_{tabel} = 1,6671$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kimia siswa yang diajar menggunakan model *problem based learning* dengan media *power point* lebih tinggi dibandingkan dengan bahwa hasil belajar kimia siswa yang diajar menggunakan *direct instruction* dengan media *power point* pada materi pokok sistem koloid. Ranah kognitif yang berkembang pada pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dalam penelitian ini adalah C2 (pemahaman) dengan rata-rata gain ranah kognitif masing-masing 0,785 dan 0,675.